

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dari judul penelitian "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembelian Konsumen di Warung Sop Merah Bu Asih" adalah penelitian survey dengan pendekatan deskriptif kuantitatif.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Warung Sop Merah Bu Asih yang terletak di Jalan Kol. Sugiyono No. 74, Brontokusuman, Mergangsan, Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2018 hingga Mei 2019.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen Warung Sop Merah Bu Asih. Populasi konsumen di Warung Sop Merah Bu Asih Yogyakarta berjumlah ±420 pengunjung.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2007). Penelitian ini menggunakan teknik sampling non acak yaitu *Insidental sampling*. *Insidental sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara

kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui ini cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2007). Pada penelitian ini populasi yang didapatkan yaitu pada hari kerja berjumlah ±360 pengunjung dan pada hari libur berjumlah ±480 pengunjung sehingga didapatkan rata-rata pengunjung dalam sehari yaitu ±420 pengunjung. Penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu diambil dari teori Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{420}{1 + 420 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{420}{1 + 4,2}$$

$$n = \frac{420}{5,2}$$

$$n = 80,76$$

Keterangan :

$n =$  *Number of sampel*

$N =$  *Total Population*

$e =$  *Error tolerance = 10%*

Dari teori Solvin tersebut didapatkan jumlah sampel yaitu berjumlah 80,76 sampel yang dibulatkan menjadi 81 sampel.



#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel dirumuskan untuk menghindari kesalahan tafsiran pengertian dalam suatu penelitian serta memudahkan penyusunan instrumen penelitian yang akan diteliti. Definisi operasi adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel (Singarimbun & Sofian, 1989).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelian konsumen di Warung Sop Merah Bu Asih adalah variabel tunggal dalam penelitian ini. Pada proses pengambilan keputusan pembelian, keputusan konsumen akan di pengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor internal dan eksternal. Faktor internal dan faktor eksternal dalam penelitian ini merupakan sub variabel.

Faktor eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi konsumen yang berasal dari usaha yang dilakukan perusahaan dalam proses pemasaran yaitu 7P (*product, price, place, promotion, people, physical evident, dan process*). Faktor internal merupakan faktor yang mempengaruhi konsumen yang berasal dari dalam diri konsumen yaitu gagasan dan karakteristik konsumen.

#### **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara observasi dan kuesioner. Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara pengamatan subjek penelitian yang akan diteliti. Observasi dilakukan sebagai data pelengkap untuk mengumpulkan informasi profil dari Warung Sop Merah Bu Asih.

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang berisi beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada subyek penelitian. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang bersifat tertutup yaitu menyajikan pernyataan-pernyataan yang dibuat dengan alternatif jawaban yang telah disediakan, sehingga responden memilih pilihan jawaban sesuai kondisi yang ada (Sapitri & Soeharto, 2015) . Kuesioner digunakan untuk mendapatkan data sejumlah pertanyaan dari konsumen . Pengumpulan data dilakukan pada saat hari kerja (Senin hingga Jumat) dan pada hari libur (Sabtu hingga Minggu), mulai dari pukul 10.00 sampai 22.00 WIB.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
Faktor mempengaruhi pembelian konsumen di Warung Sop Merah Bu Asih Yogyakarta	1. Faktor Eksternal meliputi : a. Produk	1. Pilihan lauk pendamping Sop bervariasi		1.
		2. Rasa sop sesuai selera		2.
		3. Warna sop yang menggugah selera		3.
		4. Porsi sop sesuai yang diharapkan		4.
		5. Penyajian sop menarik		5.
	b. Harga	1. Keterjangkauan harga		6.
		2. Harga bersaing dengan kompetitor		7.
		3. Harga sebanding dengan produk yang ditawarkan		8-9
	c. Lokasi	1. Akses 2. Traffic 3. Lingkungan		10. 11-12 13
	d. Promosi	1. Iklan 2. Publikasi		14 15-16
e. Proses	1. Pelayanan karyawan 2. Prosedur pembuatan produk		17-18 19-20	
f. Sarana Fisik	1. Fasilitas		21-22	
e. Orang	1. Kinerja karyawan 2. Penampilan karyawan		23-24 25	
2. Faktor Internal meliputi : a. Karakteristik		1. Pekerjaan 2. Situasi ekonomi 3. Gaya hidup 4. Kepribadian dan konsep diri	1.1 pembelian produk sesuai dengan pendapatan 1.2 status pekerjaan sesuai produk yang	26 27

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
	Konsumen		dibeli	
			2.1 harga terjangkau sesuai dengan pendapatan	28
			2.2 pembelian produk sesuai dengan situasi ekonomi	29
			3.1 mengikuti trend	
			3.2 minat yang tinggi untuk mengkonsumsi sop merah	30 31
			4.1 pembelian dipengaruhi oleh lingkungan	32-35

## F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikonto (2010:211) uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan kesahihan suatu instrumen, sebuah instrumen dikatakan valid apabila mempunyai validitas tinggi, sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud (Sugiyanti, 2013). Batas minimum validitas suatu variabel yaitu 0,361. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Valiabel	Sub Variabel	Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Hasil
Eksternal	Produk	1	0,388	0,361	Valid
		2	0,237	0,361	Tidak Valid
		3	0,468	0,361	Valid
		4	0,542	0,361	Valid
		5	0,581	0,361	Valid
	Harga	1	0,462	0,361	Valid
		2	0,637	0,361	Valid
		3	0,442	0,361	Valid
		4	0,606	0,361	Valid
	Lokasi	1	0,570	0,361	Valid
		2	0,610	0,361	Valid
		3	0,769	0,361	Valid
		4	0,438	0,361	Valid
	Promosi	1	0,618	0,361	Valid
		2	0,771	0,361	Valid
		3	0,649	0,361	Valid
	Proses	1	0,510	0,361	Valid
		2	0,587	0,361	Valid
		3	0,563	0,361	Valid
		4	0,799	0,361	Valid
	Sarana	1	0,578	0,361	Valid
		2	0,578	0,361	Valid
	Orang	1	0,475	0,361	Valid
		2	0,529	0,361	Valid
3		0,645	0,361	Valid	
Internal	Karakteristik konsumen	1	0,270	0,361	Tidak Valid
		2	0,466	0,361	Valid
		3	0,384	0,361	Valid
		4	0,490	0,361	Valid
		5	0,423	0,361	Valid
		6	0,466	0,361	Valid
		7	0,332	0,361	Valid
		8	0,480	0,361	Valid
		9	0,512	0,361	Valid
		10	0,435	0,361	Valid

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat dua butir pernyataan yang tidak valid. Pernyataan yang tidak valid berada pada sub

variabel produk pernyataan nomer 02 dan pada sub variabel karakteristik konsumen pernyataan nomer 01. Pernyataan yang tidak valid tidak diganti karena sudah terwakili oleh pernyataan pada sub variabel yang lain.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah reliabel (Arikunto, 2006). Batas minimum reabilitas variabel yaitu 0,60. Hasil uji reabilitas dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Sub Variabel	Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Ekternal	Produk	5	0,685	Reliabel >0,60
	Harga	4	0,736	Reliabel >0,60
	Lokasi	4	0,733	Reliabel >0,60
	Promosi	3	0,821	Reliabel >0,60
	Proses	4	0,791	Reliabel >0,60
	Sarana	2	0,729	Reliabel >0,60
	Orang	3	0,723	Reliabel >0,60
Internal	Karakteristik Konsumen	10	0,762	Reliabel >0,60

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua sub variabel sudah dapat dinilai reliabel untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

### A. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. analisis deskriptif adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data data yang sudah diperoleh kemudian di analisis dengan statistika deskriptif. Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan

atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya (Sugiyono, 2007).

Analisis pada penelitian ini berupa modus, median dan mean

### 1. Modus

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer atau nilai yang sering muncul dalam kelompok (Sugiyono, 2007).

### 2. Median

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok untuk mencari nilai tengah dari kelompok tersebut yang sudah disusun urutannya dari yang terkecil hingga terbesar maupun sebaliknya (Sugiyono, 2007).

### 3. Mean

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok berdasarkan nilai rata-rata dari kelompok tersebut (Sugiyono, 2007). Rata-rata didapatkan dari menjumlahkan seluruh data dan dibagi dengan jumlah individu yang ada di dalam kelompok tersebut. Hal ini dapat dirumuskan seperti rumus dibawah (Sugiyono, 2007) :

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Dimana :

Me = *Mean* (rata-rata)

$\Sigma$  = Epsilon (baca jumlah)

$x_i$  = Nilai x ke i sampai ke n

N = Jumlah individu